

ABSTRAK

Muhamad Irmayusi. 2018. “Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model *Circuit Learning* dan Dengan Model *Student Teams Achievement Division* Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I : Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd , Pembimbing II : Syarifah Salmah, M.Pd.I

Kata Kunci: Model *Circuit Learning*, Model *Student Teams Achievement Division*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini mengemukakan tentang Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model *Circuit Learning* Dengan *Student Teams Achievement Division* Mata Pelajaran Ips Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin pada materi tentang mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia kelas V semester 1 siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin. Kelas V D sebagai kelompok eksperimen 1 (menggunakan Model *Circuit Learning*) dan kelas V C sebagai kelompok eksperimen 2 (menggunakan Model *Circuit Learning*). Materi yang diajarkan adalah tentang mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Circuit Learning* untuk kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai *posttest* sebesar 85,91 yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Student Teams Achievement Division* untuk kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai *posttest* sebesar 64,78 yang berada pada cukup. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan model *Circuit Learning* dan dengan model *Student Teams Achievement Division* mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin. Hal ini menandakan bahwa model *circuit learning* dapat dijadikan alternatif model bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.